

## Analisis Penggunaan Media pada Pembelajaran Tematik di Kelas III SD Negeri 18 Lubuk Kedang Kecamatan Ketungau Tengah

Peny Purwanti<sup>1</sup>, Imanuel Sairo Awang<sup>2</sup>, Muhammad Rian Subekti<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to describe the use of media in thematic learning. Based on the results of the study, it was found that: (1) The use of media in thematic learning in class III SD Negeri No. 18 Lubuk Kedang is very limited, such as the absence of learning using visual media, audio visual, computers, Microsoft PowerPoint, internet, and multimedia. This is due to the unavailability of facilities or tools for these media. (2) The factors causing the use of media in thematic learning in class III SD Negeri No. 18 Lubuk Kedang seen from the supporting factors that the teacher tries to use the media that is in the student environment. From the media inhibiting factors in thematic learning in class III SD Negeri No. 18 Lubuk Kedang can be seen from the limited media, unsupported facilities and infrastructure. (3) How to use the media in thematic learning in class III SD Negeri No. 18 Lubuk Kedang through the media images in books and printed books distributed from schools.*

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang , Indonesia

### PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu sebagai suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Berdasarkan karakteristik siswa tingkat sekolah dasar, maka pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan siswa baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan tingkat tinggi kepada siswa mulai tingkat sekolah dasar, agar siswa mampu menghadapi persaingan global.

Tujuan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar bermakna kepada peserta didik di sekolah dasar kelas rendah. Pembelajaran tematik akan terjadi jika eksplorasi dari suatu tema yang merupakan inti dalam pembelajaran berjalan secara wajar. Selain itu, dibutuhkan juga peran aktif siswa dalam eksplorasi tema tersebut agar dapat dipelajari dengan mudah. Kegiatan pembelajaran akan berlangsung diseperti tema kemudian akan membahas konsep-konsep pokok yang terkait dengan tema yang diusung.

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan dimana peserta didik yang belajar masih termasuk kedalam kategori anak-anak berkisar umur 7 sampai 12 tahun, dimana pada usia tersebut anak cenderung lebih suka bermain. Ketertarikan peserta didik akan permainan menjadi tantangan tersendiri bagi guru yang mengajar untuk mengkondisikan peserta didiknya agar dapat mengikuti kegiatan belajar tanpa membuat mereka merasa terpaksa dan tertekan. Sekolah dasar terbagi menjadi ke dalam dua jenjang yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk peserta

### ARTICLE HISTORY

Submitted 22 November 2021  
Revised 25 November 2021  
Accepted 27 November 2021

### KEYWORDS

*thematic learning media*

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Peny Purwanti<sup>1</sup>, Imanuel Sairo Awang<sup>2</sup>, Muhammad Rian Subekti<sup>3</sup>. (2021). Analisis Penggunaan Media pada Pembelajaran Tematik di Kelas III SD Negeri 18 Lubuk Kedang Kecamatan Ketungau Tengah. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*. Volume 1 (2), page. 18-22

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[penypurwanti992@gmail.com](mailto:penypurwanti992@gmail.com)  
[iman.sairaw@gmail.com](mailto:iman.sairaw@gmail.com)  
[m.rian.subekti@gmail.com](mailto:m.rian.subekti@gmail.com)

didik yang masih duduk di bangku kelas 1 sampai dengan kelas 3 termasuk dalam kategori peserta didik kelas rendah dan peserta didik yang duduk di bangku kelas 4 sampai dengan kelas 6 termasuk dalam kategori kelas tinggi.

Pembelajaran di sekolah dasar yang dilakukan adalah pembelajaran tematik. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang standar proses pada kurikulum 2013 menyebutkan bahwa pembelajaran di sekolah dasar dilaksanakan melalui pendekatan tematik-integratif. Materi yang disajikan dalam pembelajaran tematik disusun berdasarkan tema tertentu dan tidak lagi terfokus pada mata pelajaran. Dalam pembelajaran yang dilakukan, media pembelajaran berfungsi sarana untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Siswa sekolah dasar merupakan siswa yang berada dalam tahap perkembangan berpikir operasional konkrit. Pada tahapan ini kecenderungan belajar siswa memiliki tiga ciri, yakni konkrit, integratif, dan hirarkis. Konkrit mengandung makna proses belajar dimulai dari hal yang konkrit yakni dapat dilihat, didengar, dibau, diraba, dan diotak atik. Integratif mengandung makna bahwa siswa memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan. Mereka belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu dalam mata pelajaran. Hal ini melukiskan cara berpikir anak yang deduktif yakni dari hal umum ke bagian demi bagian. Hirarkis, yakni siswa belajar berkembang secara bertahap mulai dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang lebih kompleks sehingga perlu diperhatikan mengenai urutan logis, keterkaitan antar materi, dan cakupan keluasan serta kedalaman materi.

Hamid, dkk (2020: 3) media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Sebagai alat bantu pembelajaran, media bisa berperan untuk menunjang penggunaan metode pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru agar penyampaian bahan belajar bisa lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran harus sesuai dengan analisis kebutuhan dan karakteristik pembelajaran (tujuan pembelajaran), perkembangan belajar siswa sekolah dasar serta dengan mempertimbangkan alat pengukur keberhasilan belajar siswa.

Sejalan dengan hal tersebut, guru di SD Negeri 18 Lubuk Kedang harus memahami karakteristik siswa. Karakteristik siswa di SD Negeri 18 Lubuk Kedang sangat beragam. Karakteristik siswa dipengaruhi oleh latar belakang keluarga masing-masing siswa. Sebagian besar keluarga para siswa adalah keluarga yang kurang memahami teknologi. Selain itu, sebagian besar para siswa ini berasal dari keluarga yang orang tuanya adalah pekerja. Sehingga sekolah menjadi ajang untuk berekspresi. Oleh karenanya, media pembelajaran yang digunakan harus mampu mewadahi para siswa untuk berekspresi.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Lubuk Kedang, masalah yang muncul terlihat dari media yang digunakan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Pada proses pembelajaran di dalam kelas pembelajaran masih berpusat satu arah. Guru cenderung hanya memberikan catatan lewat papan tulis yang ada di kelas, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Siswa hanya mendengar, menulis, dan menghafal apa yang diterangkan dan diperintahkan oleh guru. Kebiasaan menulis di papan tulis mengakibatkan siswa merasa tidak bersemangat dalam belajar. Saat mendengarkan penjelasan guru siswa terkadang melamun, berbicara sendiri, dan ada juga yang asyik bermain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran untuk menghilangkan rasa bosan. Hal tersebut tidak terlepas dari media pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat terbatas.

Selain itu, guru juga harus mempertimbangkan karakteristik mata pelajaran. Mata pelajaran di sekolah dasar terdiri dari lima bidang studi yaitu IPA, IPS, PKN, Bahasa Indonesia dan Matematika. Dimana setiap mata pelajaran juga memiliki kekhasan masing-masing. Setiap mata pelajaran memiliki kompetensi dasar dan indikator yang bisa dikaitkan dengan mata pelajaran lain atau tidak. Oleh karena itu, pergantian kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 revisi ini didasarkan salah satunya karena ada beberapa pokok bahasan pada mata pelajaran yang tidak bisa dikaitkan dengan mata pelajaran lain. Oleh karena itu, pada proses pembelajaran tematik perlu ada media pembelajaran. Pertimbangan pemilihan media pembelajaran yang lainnya adalah kesesuaian media pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Penggunaan Media pada Pembelajaran Tematik di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Lubuk Kedang Kecamatan Ketungau Tengah”.

## PEMBAHASAN

### 1. Penggunaan Media Pada Pembelajaran Tematik.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III SD Negeri No. 18 Lubuk Kedang diketahui bahwa secara keseluruhan telah menerapkan kurikulum 2013. Selain itu SD Negeri No. 18 Lubuk Kedang memiliki fasilitas yang belum lengkap sehingga masih membutuhkan perhatian. Pembelajaran yang dilaksanakan sudah berbasis tematik. Dalam memberikan pembelajaran guru sudah berusaha sebaik mungkin untuk menerapkan pembelajaran tematik dan berorientasi pada siswa.

Saat guru mengajar tidak terpisah permata pelajaran akan tetapi sudah menjadi satu kesatuan pembelajaran dengan mengacu pada tema. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran, para guru cenderung berorientasi pada langkah-langkah pembelajaran yang ada pada buku guru maupun buku siswa kurikulum 2013. Hal ini tentu mengakibatkan pembelajaran tematik masih perlu ditingkatkan karena masih terpaku pada buku.

Kemampuan guru terkait pembelajaran tematik tidak hanya terkait kegiatan mengajar akan tetapi juga mencakup berbagai komponen pembelajaran yaitu media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas, dapat diketahui bahwa guru menggunakan media seadanya (GK/III/15.7.2021). Oleh karena itu, media yang digunakan belum bisa dikatakan media pembelajaran tematik. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan media yang digunakan hanya seadanya sehingga kurang menarik bagi siswa. Selain itu, siswa terkadang kurang memahami terkait materi yang sedang disampaikan oleh guru. Karena materi yang disampaikan sudah tematik.

Berbagai media pembelajaran di kelas III SD Negeri No. 18 Lubuk Kedang masih sangat terbatas baik media visual, audio visual, computer, microsof powerpoint, internet, dan multimedia. Media-media tersebut sulit untuk guru terapkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru mempergunakan media yang ada di sekitar yang berkaitan dengan materi ajar. Berbagai upaya dilakukan oleh guru supaya materi yang diajarkan biar diterima siswa dengan baik.

### 2. Faktor Penyebab Penggunaan Media Pada Pembelajaran Tematik.

Penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri No. 18 Lubuk Kedang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung media pada pembelajaran tematik meliputi pengoperasian media, kemampuan, dan materi pembelajaran. Pada pengoperasian media guru sudah bisa menggunakan dengan baik serta siswa juga merasa terbantu dalam memahami materi pelajaran apa bila menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru menyampaikan pembelajaran bisa meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Materi pelajaran akan mudah dipahami oleh siswa apabila proses pembelajaran menggunakan media yang berkaitan dengan materi.

Faktor penghambat penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri No. 18 Lubuk Kedang meliputi media terbatas, sarana dan prasarana, dan pengalokasian waktu. Media yang terbatas sangat menghambat proses pembelajaran sehingga siswa sulit memahami materi pelajaran yang disampaikan. Selanjutnya, media pembelajaran juga sangat berkaitan dengan sarana dan prasarana. Apabila sarana dan prasarana tidak mendukung maka untuk melakukan proses pembelajaran juga terhambat. Penggunaan media pada pembelajaran tematik juga berkaitan dengan pengalokasian waktu dalam menggunakan media. Media yang rumit akan mempengaruhi waktu dalam belajar. Sehingga guru perlu berhati-hati dalam memilih media sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas.

Sesuai dengan pendapat Worowirastrri E., dkk (2018: 21) menjelaskan secara umum kendala yang muncul terkait kurang adanya media yang menunjang pembelajaran tematik. Adanya peralihan kurikulum ini belum disertai dengan penyesuaian komponen-komponen pembelajaran. Salah satunya media pembelajaran yang

digunakan secara tematik. Guru cenderung menggunakan media seadanya, sehingga belum bisa mencakup pembelajaran secara tematik.

Penggunaan media pembelajaran seadanya menjadi penghambat dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran seharusnya sesuai dengan materi ajar yang disampaikan sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Apabila siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran maka siswa akan mudah memahami materi ajar yang disampaikan.

### 3. Cara Penggunaan Media Pada Pembelajaran Tematik.

Media pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri No. 18 Lubuk Kedang masih membutuhkan perhatian khusus. Diketahui cara guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa terlihat sangat monoton. Hal ini memicu tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik. Media memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai sasaran tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Adapun media yang digunakan oleh guru meliputi media gambar yang diambil dari buku paket saja. Hal ini tentu tidaklah menarik dan membutuhkan ketajaman siswa untuk memperhatikan penjelasan guru. Selain media gambar, guru juga menggunakan buku cetak yang dibagikan dari sekolah. Cara tersebut digunakan guru untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini karena media pembelajaran di sekolah masih sangat terbatas.

Berbagai cara dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik terutama penyediaan media dalam belajar. Guru berharap dengan penggunaan media yang terbatas tidak menjadi penghalang bagi siswa dalam menerima materi ajar yang disampaikan. Meskipun dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran, guru berusaha menyampaikan materi ajar dengan sebaik mungkin agar siswa mudah menerima materi pelajaran.

Sesuai dengan pendapat Ismun Fatimah Nur (2021: 2) menjelaskan bahwa:

“media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran tematik. Terutama di masa pandemi Covid-19 saat ini, dimana seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara online”.

Penggunaan media pembelajaran ini bertujuan agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dimengerti oleh siswa, dan agar tidak menimbulkan salah pengertian atau salah konsep. Terutama bagi siswa-siswa tingkatan sekolah dasar. Pada rentang usia tersebut, anak masih berada dalam tahap berpikir operasional konkret yaitu anak sudah mampu berpikir secara rasional untuk menyelesaikan suatu masalah yang konkret (aktual) dalam sebuah pembelajaran.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis penggunaan media pada pembelajaran tematik diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri No. 18 Lubuk Kedang sangat terbatas karena tidak tersedia media pembelajaran seperti media visual, audio visual, computer, Microsoft powerpoint, internet, dan multimedia. Hal ini karena tidak tersedianya sarana ataupun alat untuk media tersebut.
2. Faktor penyebab penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri No. 18 Lubuk Kedang dilihat dari factor pendukung bahwa guru berusaha menggunakan media yang ada dilingkungan siswa. Dari factor penghambat media pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri No. 18 Lubuk Kedang terlihat dari media yang terbatas, sarana dan prasarana yang tidak mendukung.
3. Cara penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri No. 18 Lubuk Kedang dengan melalui media gambar yang ada di buku dan buku cetak yang disediakan oleh sekolah.

### REFERENSI

- Anggriani, M. (2018) . Analisis Media dan Model Pembelajaran Tematik Kelas 4 dan 5 di SD Negeri Se-Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang. *Skripsi*: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Hamid. (2020) . *Media Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Jalinus, N. dan Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta; Kencana.
- Kustandi, C. dan Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat)*. Jakarta: Kencana.
- Malawi, I. dan Kadarwati, A. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: AE Media Grafika.
- Mardawani. (2020) . *Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ningsih, PR. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran POP UP BOOK pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI*” Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nur, IF. (2021). *Analisis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik di MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*. Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Hidayah, Nurul dan Ulva, RK. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran*. Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 4 No.1.
- Permendikbud No. 65. (2013). *Standar proses pada kurikulum 2013*.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2013) . *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Worowirastrri. Wahyu. dan Ika. (2018) . *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang*. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*: Volume 4. Nomor 1.
- Yaumi, M. (2018) . *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.